

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sikap dari seorang guru adalah salah satu faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa peserta didik, karena sikap seorang guru tidak hanya dilihat sewaktu mengajar saja akan tetapi juga dilihat tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didiknya.

Mengingat pada saat ini banyak pemberitaan tentang seorang guru yang tidak mencerminkan sikap sebagai pengajar yang sebagaimana seorang pendidik karena adanya berbagai faktor yang semestinya tidak terjadi dalam dunia pendidikan. Karenanya sikap guru dalam mengajar perlu mendapatkan perhatian semua orang.

Biasanya, guru yang memiliki sikap dan perilaku yang baik lebih banyak disukai siswa sehingga dapat menciptakan keakraban baik saat belajar di dalam kelas atau pun di luar kelas. Hal ini dapat mempermudah hubungan antara guru dan siswa di dalam kelas, sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat lebih mudah diterima oleh siswa.

Pada dasarnya pendidikan ini sangat penting bagi umat manusia dalam mencapai taraf hidup yang mulia. Sebab pendidikan ini sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Karena dengan mencapai pendidikan yang tinggi manusia akan dihormati, disegani dan dijunjung tinggi martabatnya di masyarakat.

Dalam pada itu perlu ditegaskan, bahwa seseorang yang ingin mempengaruhi orang yang belum dewasa, belum tentu ia dapat disebut seorang pendidik. Sebab sifat yang khas pada seorang pendidik ialah bahwa setiap usaha, mempengaruhi, dan memberi bantuan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu atau lebih cepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas kehidupannya sendiri. Hanya usaha mempengaruhi yang demikian saja yang dapat disebut pendidik dan mendidik

ialah mempengaruhi dengan maksud mencapai tujuan yang bersesuaian dengan pembentukan pribadi anak.

Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang berorientasi kepada *transfer of knowledge*, namun juga sebagai pendidik yang berorientasi kepada *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun peserta didik belajar.¹

Seseorang itu akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya ada sebuah keinginan untuk belajar, hal ini yang disebut sebagai motivasi.

Guru adalah sumber motivasi utama bagi semua anak di kelas. Perilaku guru di kelas memiliki pengaruh yang besar pada perkembangan mental anak.

Kedudukan guru sebagai pendidik dan pembimbing tidak bisa dilepaskan dari guru sebagai pribadi. Kepribadian guru sangat mempengaruhi peranannya sebagai pendidik dan pembimbing. Dia mendidik dan membimbing para siswa/peserta didik, tidak hanya dengan materi yang ia sampaikan atau dengan metode-metode penyampaian yang digunakannya, tetapi dengan seluruh kepribadiannya. Seorang guru tidak hanya mendidik dan membimbing peserta didiknya dalam interaksi formal tetapi interaksi informal, tidak hanya diajarkan tetapi juga ditularkan. Pribadi guru merupakan satu kesatuan antara sifat-sifat pribadinya dan peranannya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing.²

Guru yang mampu memahami keinginan siswa akan lebih mudah membangkitkan motivasi dalam diri peserta didiknya. Jika tiap guru memiliki gaya pengajaran yang tepat bagi peserta didiknya, maka akan lebih mudah membina hubungan baik dalam kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar akan terasa menyenangkan dan tidak membosankan. Bisa jadi motivasi berprestasi peserta didik akan terpacu, dan tidak menutup kemungkinan peserta didik tersebut akan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi jika

¹ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 123

²Nana Syaodin Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) hlm.251

guru dapat memberikan kontribusinya dengan baik dalam mendidik para peserta didiknya.

Peserta didik memiliki pemikiran dan penilaian masing-masing terhadap seorang guru, dan penilaian tersebut sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan motivasinya di dalam kelas. Oleh karena itu penilaian peserta didik terhadap gurunya mempunyai peran dalam proses belajarnya. Dalam hal ini persepsi menjadi masalah utama dimana peserta didik mengartikan guru mereka dengan apa yang terlihat dan apa yang mereka dengar tentang karakter guru tersebut.

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa kemungkinan besar persepsi peserta didik tentang sikap guru dalam mengajar turut andil dalam memotivasi peserta didik untuk mensukseskan kegiatan belajar mengajar belajar. Maka peneliti mencoba melakukan sebuah penelitian di MA Darul Ulum Ngaliyan – Semarang untuk mengetahui sampai dimana persepsi terhadap sikap dimiliki guru dapat mempengaruhi dan peserta didik, sehingga mampu memotivasi peserta didik dalam belajar khususnya di pelajaran biologi.

Maka untuk membuktikan anggapan tersebut diperlukan pembuktian secara ilmiah melalui penelitian dengan judul “PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA SIKAP GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KOMPETENSI DASAR BAKTERI DI KELAS X MA DARUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2011/2012 KEC. NGALIYAN KOTA SEMARANG.”

B. Penegasan istilah

Penegasan beberapa istilah dalam judul penelitian ini sangat penting demi tidak terjadinya suatu kekeliruan dalam pemahaman. Beberapa istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang ikut membentuk watak, kepercayaan

atau perbuatan seseorang.³ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini bahwa persepsi siswa pada sikap guru mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas X MA Darul Ulum.

2. Persepsi Siswa

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.⁴ Siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Persepsi siswa di sini adalah tanggapan seorang siswa terhadap sesuatu apa yang dilihatnya termasuk guru yang sedang mengajar .

3. Sikap guru

Berkowitz berpendapat bahwa sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*Favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut. Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu.⁵ Sikap di sini adalah refleksi guru ketika sedang berinteraksi dengan siswa

4. Motivasi Belajar

Motivasi adalah daya penggerak untuk melakukan suatu pekerjaan yang dapat berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri siswa. Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang berasal dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang

³ Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.664

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.653

⁵ Saifuddin Azwar, MA *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, ed. ke2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2003) hlm. 5

yang dipelajari.⁶ Motivasi belajar ini sangat penting bagi siswa dan guru, terutama bagi siswa kelas X MA Darul Ulum, motivasi mampu membesarkan semangat dan mengarahkan kegiatan belajar siswa. Motivasi juga penting bagi guru yang mengajar karena mampu membangkitkan meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar lebih giat.

5. Bakteri

Bakteri adalah organisme uniseluler dan prokariot serta umumnya tidak memiliki klorofil dan berukuran mikroskopis.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah Persepsi siswa pada sikap guru mata pelajaran biologi di kelas X MA Darul Ulum ?
2. Bagaimanakah motivasi belajar pada mata pelajaran biologi kompetensi dasar bakteri di kelas X MA Darul Ulum.
3. Adakah pengaruh antara persepsi siswa pada sikap guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran biologi kompetensi dasar bakteri di kelas X MA Darul Ulum ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi peserta didik pada sikap guru mata pelajaran biologi kompetensi dasar bakteri di kelas X MA Darul Ulum
2. Untuk mengetahui motivasi belajar pada mata pelajaran biologi kompetensi dasar bakteri di kelas X MA Darul Ulum.

⁶ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisa Di Bidang Pendidikan*, cet,7(Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm.3

⁷ Oman Karmana, *Biologi untuk kelas X* (Jakarta: Grafindo, 2007) hlm 59

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara persepsi peserta didik pada sikap guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran biologi kompetensi dasar bakteri di kelas X MA Darul Ulum.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini berkaitan dengan persepsi siswa pada sikap guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi diantaranya:

1. Peserta didik :
 - a. Mampu menumbuhkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran.
 - b. Memahami karakter guru untuk keberhasilan peserta didik.
2. Guru
 - a. Lebih peka terhadap kondisi peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan.
 - b. Mampu mengefektifkan pembelajaran di kelas.
 - c. Menumbuhkan suasana kondusif di kelas
3. Bagi peneliti
 - a. Menambah pengetahuan peneliti khususnya dalam bidang pendidikan.
 - b. Sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut.
4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi sekolah dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran biologi yang lebih efektif.